

Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Gudang Garam, Tbk

Ilham ¹⁾

¹⁾ dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPN Karawang, email : ilham.balanipa@gmail.com

**"ARTICLES
INFORMATION"**

"ABSTRACT"

JURNAL SEKURITAS
(Saham, Ekonomi, Keuangan
dan Investasi)

Vol.3, No.3, Mei 2020
Halaman : 289 – 299

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Current Ratio; Debt to Equity
Ratio; Return on Asset

JEL. classification :

Q15

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangerang Selatan –
Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :
sekuritas@unpam.ac.id

Untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Gudang Garam, Tbk menjadi tujuan dari penelitian ini. Melalui metode *explanatory research* dan statistik analisis dengan pengujian regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Current Ratio* mempengaruhi *Return on Asset* secara positif dan signifikan sebesar 39,1%). *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return on Asset* secara negatif dan tidak signifikan sebesar 39,3%, sedangkan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return on asset* secara positif dan signifikan sebesar 44,0%.

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT. Gudang Garam, Tbk. The method used is explanatory research. The analysis technique uses linier regression testing. The results of this study Current Ratio have a positive and significant effect on Return on Assets of 39.1%, Debt to Equity Ratio has a negative but not significant effect on Return on Assets of 39.3%. Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously have a positive and significant effect on Return on Assets of 44.0%.

”.



A. PENDAHULUAN

Peranan industri rokok di Tanah air saat ini terlihat semakin besar, ini dapat di lihat dari semakin besarnya penerimaan negara dari cukai dan juga pajak rokok dari tahun ke tahun. Industri rokok juga menjadi motor penggerak ekonomi dengan tingkat volume industri yang sangat besar dan dalam industri ini juga dapat menyerap tenaga dalam jumlah yang sangat besar.

Meningkatnya penjualan rokok tidak lepas dari semakin banyaknya jumlah perokok di indonesia, pasar rokok dalam negeri akan terus berkembang dimana perkembangannya dipicu oleh adanya konsumen baru khususnya di kalangan remaja dan anak muda yang menginginkan rokok sebagai teman yang dapat mewakili bagian dari dirinya di pergaulan sosialnya.

Current ratio atau ratio lancar diperoleh dari perbandingan antara aktiva dengan hutang lancar (Pribadi, 2012:256). Apabila persentase ratio lancar dalam sebuah perusahaan rendah, maka dianggap terjadinya masalah dalam likuidasi. Dengan kata lain, perusahaan tidak memiliki kemampuan dan kesempatan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika rasio lancar dalam perusahaan tinggi maka dapat dikatakan baik bagi perusahaan tersebut.

Tabel 1. Perkembangan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* PT. Gudang Garam Tbk Periode 2010 – 2018

Tahun	Current ratio		Rasio%	Debt To Equity Ratio		Rasio%
	Aktiva lancar	Hutang lancar		Total Hutang	Ekuitas	
2010	19,584,533	7,961,279	246.00	8,848,424	18,301,537	48.35
2011	22,908,293	8,481,933	270.08	9,421,403	21,197,162	44.45
2012	30,381,754	13,534,319	224.48	14,537,777	24,550,928	59.21
2013	28,389,468	12,999,541	218.39	14,035,485	24,665,366	56.90
2014	34,604,461	20,094,580	172.21	21,353,980	29,416,471	72.59
2015	38,352,600	23,783,134	161.26	24,991,880	33,228,720	75.21
2016	38,354,710	22,230,920	172.53	23,578,714	35,762,675	65.93
2017	41,933,173	21,638,565	193.79	23,387,406	39,564,228	59.11
2018	66,759,930	22,611,042	295.25	24,572,266	42,187,664	58.25

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *current ratio* dari tahun 2010-2018 mengalami konsidi fluktuatif. *Current ratio* tertinggi mencapai persentase sebesar 295,25% pada tahun 2018 dan terendah mencapai persentase sebesar 161,26% pada tahun 2014.



Kondisi serupa terlihat pada Debt To Equity Ratio dari tahun 2010-2018 mengalami kondisi yang fluktuatif pula. Debt to equity ratio tertinggi mencapai persentase sebesar 75,21% pada tahun 2015 dan terendah mencapai persentase sebesar 44,45% pada tahun 2011

Tabel 2. Perhitungan Return On Assets, PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2010-2018

Tahun	Return On Asset		Rasio %
	EAT	Total aktiva	
2010	3,455,702	27,230,965	12.69
2011	4,146,282	30,741,679	13.49
2012	2,325,217	39,088,705	5.95
2013	2,128,364	38,700,851	5.50
2014	4,383,932	50,770,251	8.63
2015	4,067,582	58,220,600	6.99
2016	4,114,147	59,541,389	6.91
2017	6,672,682	62,951,634	10.60
2018	7,755,347	66,759,930	11.62

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan Return on Assets pada tahun 2010-2018 mengalami kondisi yang fluktuatif. Return on Assets tertinggi mencapai persentase sebesar 13,49% pada tahun 2011 dan terendah mencapai persentase sebesar 5,50% pada tahun 2013.

Dari penjelasan pada latar belakang masalah, sehingga penulis memutuskan judul penelitian ini adalah "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Gudang Garam, Tbk periode 2010-2018"

B. KAJIAN LITERATUR

1. *Current Ratio*

adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar , yang dapat dilihat dari perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar .

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%.$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Kemampuan modal sendiri perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang terlihat melalui perbandingan hutang-hutang terhadap ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2013:151) adalah ratio perbandingan hutang dengan ekuitas .

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$



3. Return on Asset

Return on Asset merupakan alat ukur dari rasio profitabilitas. Pendapat yang dikemukakan Sartono (2010:64) yang menyatakan bahwa: "Rasio profitabilitas merupakan kegiatan dari manajemen yang secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang didapat dalam hubungannya dengan penjualan, asset, modal maupun investasi".

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{LBba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

C. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan selama 9 tahun PT. Gudang Garam, Tbk

2. Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan selama 9 tahun.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antar variabel

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan Regresi linier berganda

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya persentase minimum dan maksimum, persentase rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio (X1)	9	161.26	295.25	217.1100	46.72887
Debt To Equity Ratio (X2)	9	44.45	75.21	60.0000	10.10341



Return On Asset (Y)	9	5.50	13.49	9.1533	3.02255
Valid N (listwise)	9				

Current Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 161,26% dan nilai *maximum* 295,25% dengan rata-rata sebesar 217,11% dengan standar deviasi 46,728%.

Debt to Equity Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 44,45% dan nilai *maximum* 75,21% dengan rata-rata sebesar 60,00% dengan standar deviasi 10,103%.

Return on Asset diperoleh *varians* minimum sebesar 5,5% dan nilai *maximum* 13,49% dengan rata-rata sebesar 9,15% dengan standar deviasi 3,022%.

2. Analisis Verifikatif.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.625	14.952		.711	.504
	Current Ratio (X1)	.022	.032	.348	.705	.507
	Debt To Equity Ratio (X2)	-.106	.148	-.354	-.718	.500

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Dari tabel diatas, didapat persamaan regresi $Y = 10,625 + 0,022X1 - 0,106X2$. Dari persamaan tersebut dijelaskan :

- 1) 10,625 sebagai konstanta jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak ada, maka nilai *Return on Asset* sebesar 10,625 point.
- 2) Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar 0,022, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Current Ratio* sebesar 0,022 maka *Return on Asset* akan meingkat sebesar 0,022 point.
- 3) Regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar - 0,106, artinya setiap ada penurunan *Debt to Equity Ratio* sebesar - 0,106 *Return on Asset* juga akan menurun sebanyak - 0,106 point.



b. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset* .

Correlations^a

		Current Ratio (X1)	Return On Asset (Y)
Current Ratio (X1)	Pearson Correlation	1	.626
	Sig. (2-tailed)		.072
Return On Asset (Y)	Pearson Correlation	.626	1
	Sig. (2-tailed)	.072	

a. Listwise N=9

Berdasarkan hasil uji dari tabel diatas, didapat nilai korelasi 0,626 dimana ini berarti *Current Ratio* berhubungan kuat dengan *Return on Asset* .

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Correlations^a

		Debt To Equity Ratio (X2)	Return On Asset (Y)
Debt To Equity Ratio (X2)	Pearson Correlation	1	-.627
	Sig. (2-tailed)		.071
Return On Asset (Y)	Pearson Correlation	-.627	1
	Sig. (2-tailed)	.071	

a. Listwise N=9

Berdasarkan hasil uji korelasi didapat - 0,627 artinya "*Debt to Equity Ratio*" memiliki hubungan yang negatif kuat terhadap *Return on Asset* .

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan Terhadap *Return on Asset* .

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.253	2.61288

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)



Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, nilai korelasi 0,663 yang berarti secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berhubungan kuat terhadap *Return on Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset* .

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.391	.305	2.52070

a. Predictors: (Constant), *Current Ratio* (X1)

Berdasarkan hasil pengujian didapat determinasi 0,391 yang berarti *Current Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 39,1% terhadap *Return on Asset*.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* .

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627 ^a	.393	.306	2.51717

a. Predictors: (Constant), *Debt To Equity Ratio* (X2)

Berdasarkan hasil pengujian didapat determinasi sebesar 0,393 artinya *Debt to Equity Ratio* memiliki kontribusi pengaruh 39,3% terhadap *Return on Asset*.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset* .

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.253	2.61288

a. Predictors: (Constant), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Current Ratio* (X1)

Berdasarkan hasil uji diatas didapat determinasi 0,440 ini berarti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 44,0% terhadap *Return on Asset*, sedangkan 56,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.



d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima.

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.367	4.225		.087	.933
	Current Ratio (X1)	.040	.019	.626	3.122	.042

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Dari hasil uji dari tabel di atas, didapat nilai t hitung > t tabel atau (3,122 > 2,365), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.408	5.351		3.814	.007
	Debt To Equity Ratic (X2)	-.188	.088	-.627	-2.130	.071

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

Dari hasil uji dari tabel di atas, didapat nilai t hitung < t tabel atau (-2,130 < 2,365), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif namun tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*.



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.124	2	16.062	9.353	.045 ^b
	Residual	40.963	6	6.827		
	Total	73.087	8			

a. Dependent Variable: Return On Asset (Y)

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio (X2), Current Ratio (X1)

Dari hasil uji di atas, didapat nilai F hitung > F tabel atau (9,353 > 4,350), sehingga dapat disimpulkan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Asset*.

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, dengan hubungan 0,626 atau berhubungan kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 39,1%. hasil uji hipotesis nilai t hitung > t tabel atau (3,122 > 2,365). sehingga disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Debt to Equity Ratio mempengaruhi *Return on Asset* secara signifikan, korelasi - 0,627 atau berhubungan negatif kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 39,3%. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-2,130 < 2,365). Dengan demikian terdapat pengaruh negatif namun tidak signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return on Asset*

Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan mempengaruhi *Return on Asset* dengan signifikan dan persamaan regresi $Y = 10,625 + 0,022X1 + - 0,106X2$, korelasi kuat sebesar 0,663 dan kontribusi pengaruh 44,0%. Uji hipotesis didapat nilai F hitung > F tabel atau (9,353 > 4,350).

F. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

1. *Current Ratio* mempengaruhi *Return on Asset* secara signifikan, kontribusi pengaruh 39,1%. Uji hipotesis didapat nilai t hitung > t tabel atau (3,122 > 2,365).
2. *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return on Asset* secara signifikan, kontribusi pengaruh 39,3%. Uji hipotesis didapat nilai t hitung < t tabel atau (-2,130 < 2,365).
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return on Asset* secara



signifikan dengan pengaruh 44,0% sedangkan 56,0% sisnya dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis didapat nilai F hitung > F tabel atau (9,353 > 4,350).

2. Saran

- a. Untuk meningkatkan prosentase keuntungan perusahaan dapat dilakukan melalui peningkatan aktiva lancar guna meningkatkan jumlah uang yang diperoleh
- b. Perusahaan disarankan untuk mempercepat kewajiban lancarnya dengan memperhitungkan siklus perputaran uang yang digunakan sehingga akan mampu menambah struktur modal dengan baik.
- c. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap variabel - variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Algafari. (2015). "*Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi*". Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, "*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*", Edisi keempat, Cetakan Kedelapan, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2009.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*", alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Harjito dan Martono, "*Manajemen Keuangan*", Ekonisia, Yogyakarta, 2005.
- Imam Ghozali (2017). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "*Riset Sumber Daya Manusia*". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019, May). Eviews Analysis; Determinan Tourism, Restaurant and Hotel Company's Soundness and Performance. In Proceeding Interuniversity Forum for Strengthening Academic Competency (Vol. 1, No. 1, pp. 332-340).
- Kasmir, "*Pengantar Manajemen Keuangan*", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Penerbit Prenada Media, Jakarta, 2012.
- Kharis, Ismu Fadli (2011). "*Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online*". Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro



- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(3), 83-100.
- Martono dan Agus Harjito, "Manajemen Keuangan", Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2011.
- Martono dan Agus Harjito, "Manajemen Keuangan", Penerbit Ekonisia, Yogyakarta, 2010.
- Munawir, "Analisa Laporan Keuangan", Cetakan keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2009.
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, N. (2017). Determinan Kebijakan Utang Serta Implikasinya terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ. 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*, 1(1).
- Sunardi, N. (2018). Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach (Tsa) Dan Cross Sectional Approach (Csa) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 1(4).
- Sunardi, N. (2018). Kinerja Perusahaan Pendekatan Du Pont System Terhadap Harga Dan Return Saham (Perusahaan yang tergabung dalam Industri Real Estate dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(3).
- Sunarsi, D. (2019). "The Analysis of The Work Environmental and Organizational Cultural Impact on The Performance and Implication of The Work Satisfaction". *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 9(2), 113-122.
- Sunarsi, D., & Kusjono, G. (2019). "Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Konflik Dan Turn Over Intention Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Usaha Mandiri Jakarta Selatan". *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(3).

